

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI BAWANG DI NAGARI SIRUKAM
KECAMATAN PAYUNG SEKAKI**

SKRIPSI



MUHAMMAD IRVAN

2010011111034

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan*

**PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI BAWANG DI NAGARI SIRUKAM KECAMATAN PAYUNG SEKAKI

Oleh

Nama : MUHAMMAD IRVAN

Npm : 2010011111034

Tim Penguji

Ketua

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

Sekretaris

(Dr. Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Anggota

(Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada tanggal 08 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan
(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI BAWANG DI NAGARI SIRUKAM
KECAMATAN PAYUNG SEKAKI**

Muhammad irvan1 , Erni Febrina Harahap2

**Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Bung Hatta**

Email: muhammadirvan0249@gmail.com, ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga, tenaga kerja, produksi, luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 33 petani bawang. Hasil pengujian secara parsial (uji t-statistik) Harga dan produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam, Kecamatan Payung Sekaki sedangkan tenaga kerja dan luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam, Kecamatan Payung Sekaki.

Kata Kunci: Pendapatan Petani Nagari Sirukam, Harga, Tenaga Kerja, Produksi, Luas lahan

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI BAWANG DI NAGARI SIRUKAM
KECAMATAN PAYUNG SEKAKI**

Muhammad irvan¹ , Erni Febrina Harahap²

**Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Bung Hatta**

Email: muhammadirvan0249@gmail.com, ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of price, labour, production, and land area on the income of onion farmers in Nagari Sirukam, Payung Sekaki District, Solok Regency. This study uses a quantitative method with samples in this study taken as many as 33 onion farmers. The results of the partial test (t-statistical test) Price and production had a significant effect on the income of onion farmers in Nagari Sirukam, Payung Sekaki District while labor and land area did not have a significant effect on the income of onion farmers in Nagari Sirukam, Payung Sekaki District.

Keywords: Nagari Sirukam Farmer Income, Price, Labor, Production, Land Area

DARTAR ISI

<u>ABSTRAK</u>	iii
<u>Abstract</u>	iv
<u>DARTAR ISI</u>	v
<u>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR</u>	viii
<u>BAB 1</u>	1
<u>PENDAHULUAN</u>	1
<u>1.1 Latar Belakang Masalah</u>	1
<u>1.2 Rumusan Masalah</u>	6
<u>1.3 Tujuan Penelitian</u>	6
<u>1.4 Manfaat Penelitian</u>	6
<u>BAB II</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>TINJAUAN PUSTAKA</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1 Landasan Teori</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1.1 Pendapat</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1.2 Harga</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1.3 Tenaga Kerja</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1.4 Produksi</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1.5 Luas Lahan</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>2.2 Penelitian Terdahulu</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>2.3 Kerangka Konseptual</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB III</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>3.1 Objek Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>3.2 Variabel penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>3.2.1 Definisi Operasional Variabel</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>3.4 Jenis Data dan Tehnik Pengumpulan Data</u> ...	Error! Bookmark not defined.
<u>3.4.1 Jenis Data</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>3.4.2 Tehnik Pengumpulan Data</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>3.5 Uji Asumsi Klasik</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>3.5.1 Uji Normalitas</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>3.5.2 Uji Multikolinieritas</u>	Error! Bookmark not defined.

3.5.3. Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
3.6 Metode Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Uji t (Uji Parsial).....	Error! Bookmark not defined.
3.6. Uji F.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
<u>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</u> ..	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Keadaan Geografis.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Jumlah Penduduk.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Keadaan Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
4.3 Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
<u>HASIL DAN PEMBAHASAN</u>.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.3 Uji Heterokedastisitas	Error! Bookmark not defined.
5.2 Hasil dan Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Koefisiensi Determinasi (Adjusted R^2).....	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Uji F	Error! Bookmark not defined.
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 Pengaruh harga terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam	Error! Bookmark not defined.
5.3.2 Pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam	Error! Bookmark not defined.
5.3.3 Pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam	Error! Bookmark not defined.
5.3.4 Pengaruh jumlah luas lahan terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam	Error! Bookmark not defined.
BAB VI PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
<u>PENUTUP</u>.....	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.

<u>6.2 Saran</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Lampiran 1</u>	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1.....	3
Tabel1.2.....	4
Tabel1.3.....	5
Tabel2.1.....	18
Gambar2.1.....	34
Tabel3.1.....	37
Tabel4.1.....	45
Tabel4.2.....	46
Tabel5.1.....	47
Tabel5.2.....	48
Tabel5.3.....	49
Tabel5.4.....	50
Tabel5.5.....	52
Tabel5.6.....	53
Lampiran1.....	63
Lampiran Gambar.....	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara berkembang dengan tingkat pembangunan nasional nya yang begitu pesat. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan (Arsyad, 1999). Pembangunan sektor pertanian merupakan bagian dari pembangunan nasional dalam mewujudkan cita-cita yang terkandung dalam jiwa Pancasila dan UUD 1945 untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Pertanian merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan kehidupan manusia. Petani sebagai pelaku utama dalam sektor ini berperan besar dalam menyediakan bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Meskipun demikian, pendapatan yang diperoleh oleh petani seringkali tidak sebanding dengan kerja keras dan risiko yang mereka hadapi. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani.

Hasil dari sektor pertanian yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industri dan sumber bahan pangan menjadikan sektor pertanian semakin penting, maka dari itu dengan adanya sektor pertanian yang mencakup komponen sosial, ekonomi, lingkungan dan kelembagaan dalam bidang pertanian diharapkan dapat menjadi penggerak sektor-sektor ekonomi dalam pembangunan ekonomi pedesaan (Jelocnik, 2011).

Di Indonesia, sebagian besar penduduk masih bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Petani, sebagai pelaku utama dalam kegiatan pertanian, memiliki peran sentral dalam memastikan ketahanan pangan dan ekonomi negara. Meskipun demikian, kondisi ekonomi petani seringkali terkendala oleh berbagai faktor yang mempengaruhi pendapatan mereka.

Pendapatan petani tidak hanya dipengaruhi oleh hasil produksi pertanian, tetapi juga oleh sejumlah faktor eksternal yang kompleks.

Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani menjadi penting untuk merumuskan kebijakan yang tepat guna meningkatkan kesejahteraan mereka. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap faktor-faktor tersebut, dapat dilakukan upaya optimalisasi yang dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani sangat kompleks dan melibatkan berbagai aspek, seperti kebijakan pemerintah, teknologi pertanian, ketersediaan sumber daya, pasar, iklim, dan faktor sosial ekonomi lainnya. Oleh karena itu, memahami dengan mendalam faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani merupakan langkah penting dalam merumuskan kebijakan yang efektif guna meningkatkan kesejahteraan mereka.

Indonesia sebagai negara agraris memiliki sejarah panjang dalam mengelola sektor pertanian. Meskipun demikian, berbagai kendala seperti fluktuasi harga komoditas, keterbatasan akses pasar, dan kurangnya akses terhadap teknologi modern, masih menjadi hambatan utama yang dihadapi oleh petani. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang

secara signifikan mempengaruhi pendapatan petani, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dalam merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi petani

Pertanian sayur memegang peranan penting dalam penyediaan bahan pangan sehari-hari dan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat di berbagai daerah, termasuk Nagari Sirukam. Meskipun memiliki potensi besar, petani sayur seringkali menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi pendapatan mereka. Faktor-faktor seperti harga pasar, ketersediaan air, teknologi pertanian, dan perubahan iklim dapat berdampak signifikan terhadap hasil produksi dan pendapatan petani di Nagari Sirukam

Tabel 1.1
Jumlah Petani Bawang di Nagari Sirukam 2023

No	Jorong	Jumlah Petani
1	Lubuak Pulai	1
2	Gantiang	6
3	Koto Tinggi	6
4	Kubang Nan Duo	20
Total		33

Sumber : Seketariat Wali Nagari Sirukam 2023

Berdasarkan data dari Seketariat Wali Nagari Sirukam tahun 2023, jumlah petani di nagari sirukam berjumlah 33 petani yang terbagi dari 4 Jorong yaitu dari jorong Lubuak Pulai 1 petani, jorong Gantiang 6 petani, jorong Koto Tinggi 6 petani, dan jorong Kubang Nan Duo 20 petani bawang.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu indikator untuk dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani (Mosher 1987). Pendapatan rumah tangga akan berbanding lurus dengan kesejahteraan keluarga sehingga

pendapatan merupakan faktor pembatas bagi kesejahteraan keluarga. Pendapatan yang besar akan dapat memenuhi kebutuhan keluarga, sedangkan yang memiliki pendapatan yang rendah akan menyesuaikan dengan pengeluaran keluarga. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan perlu dilakukan penelitian untuk

Tabel 1.2
Data Pendapatan, Tenaga kerja Produksi, Luas Lahan Petani Nagari Sirukam
Desember 2023-februari2023 (sekali panen)

No	Nama Petani	Pendapatan (Rp)	Tenaga Kerja(orang)	Produksi (Ton)	Luas Lahan (Ha)
1	Weni Agustin	160.750.000	10	8 ton	1,00 Ha
2	Syamsunir	128.000.000	8	6,4 ton	0,80 Ha
3	Afta Izil Irwan	78.450.000	6	3,9 ton	0,50 Ha
4	Ulul Azmi	52.000.000	6	2,6 ton	0,25 Ha
5	Andre Oktariza	32.450.000	4	1,6 ton	0,20 Ha
6	Megi Setrivo	42.000.000	5	2,1 ton	0,30 Ha
7	Rohandi Yusuf	38.500.000	5	1,9 ton	0,25 Ha
8	Muhammad Desra	31.250.000	5	1,5 ton	0,20 Ha
9	Ridho	86.000.000	8	4,3 ton	0,60 Ha
10	Non Erita	94.500.000	8	4,7 ton	0,70 Ha

Sumber; Hasil Pra Survey 10 Petani Nagari Sirukam

Dari hasil pra survey petani di atas pendapatan petani paling tinggi yaitu Rp160.750.000 dalam sekali panen tiga bulan dengan luas lahan 1,00 Ha, produksi 8 ton, dan pendapatan petani paling rendah yaitu Rp 31.250.000 dalam sekali panen tiga bulan dengan luas lahan 0,20 Ha dengan produksi 1,5 ton.

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha. Pendapatan juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi seseorang. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil yang dihasilkan dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Pendapatan bersih usaha tani mengukur imbalan yang diperoleh keluarga

petani dari penggunaan faktor-faktor produksi. Berhasil tidaknya suatu usaha tani dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh petani dalam mengelola suatu usaha tani. Pendapatan yang didapatkan dari usaha tani merupakan hasil dari produksi yang dihasilkan oleh hasil panen sayur. lahan, sehingga seberapa besar Selain itu juga, perlu dilihat seberapa besar pendapatan yang dihasilkan. Menurut Browning (2016) petani diharapkan memiliki kontribusi hasil pertanian kepada pemerintah, namun produksi terbatas oleh masalah seperti tanaman hancur akibat cuaca buruk dan lain sebagainya. Hal serupa juga dikemukakan oleh Li Genpan (2009) yang menyatakan bahwa produksi pertanian dibatasi oleh perubahan iklim alam dan cuaca.

Tabel 1.3
Data Harga Bawang Nagari Sirukam

No	Jenis Bawang	Rp/Kg
1	Bawang Super	25.000
2	Bawang Menengah	18.000 - 20.000
3	Bawang Ampera(kecil)	13.000 - 15.000

Sumber; Hasil Pra Survey

Dari hasil Pra Survey di atas harga bawang di Nagari Sirukam berkisar Rp25.000 per kilogram yang bawang super, Bawang yang menengah berkisar harga Rp18.000 – 20.000 per kilogram, dan bawang ampera(kecil) yaitu berkisar harga Rp13.000 – 15.000 per kilogram.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesejahteraan petani kecil mungkin karakteristik daerah, nilai-nilai sosial yang terkandung dalam masyarakat, rumah tangga, dan individu dari bertani dibandingkan dengan pendapatan dari usaha di luar. Dan itu pulalah yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian, yang dirumuskan sebagai berikut :

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh harga bawang terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam
2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam
3. Bagaimana pengaruh produksi terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam
4. Bagaimana pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani bawang di Nagari Sirukam

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu;

1. Untuk menganalisis pengaruh harga terhadap pendapatan petani
2. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani
3. Untuk menganalisis pengaruh produksi terhadap pendapatan petani
4. Untuk menganalisis pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentu ada manfaat penelitian yaitu;

- a. Manfaat ilmiah: dengan adanya penelitian ini semoga dapat menambah wawasan pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani
- b. Manfaat praktis: dengan penelitian ini, diharapkan para masyarakat dan pelajar dapat menjadikan referensi baru pada masa yang akan datang.